
SISTEM INFORMASI INVENTORI PERUSAHAAN IMPORTIR BUAH BERBASIS WEB (STUDI KASUS UD. NUMASARI BUAH)

Ni Made Santini ^{1*}, I Gede Putu Krisna Juliharta ², J. Wahyu Nugroho Joshua³

¹ Sistem Informasi, STMIK Primakara

² Teknik Informatika, STMIK Primakara

³ Sistem Informasi, STMIK Primakara

E-mail: krisna@primakara.ac.id

Abstrak: Ada beberapa keunggulan sistem informasi inventory antara lain memudahkan perusahaan dalam memantau jumlah stok barang, memudahkan perusahaan menghasilkan laporan atau informasi bagi kepentingan perusahaan, memudahkan perusahaan mengelola atau memasarkan barang, meminimalis. biaya yang dikeluarkan akibat kesalahan manusia dan mengurangi jam kerja selama proses produksi atau pemesanan barang. Saat ini UD. Numasari Buah sudah memiliki system inventory yang masih secara manual dimana inventory dilakukan dengan cara menghitung jumlah stok barang di gudang satu per satu secara manual dengan menulis di atas kertas buku catatan atau log book. Maka dari Itu penulis ingin pembuat sebuah sistem informasi inventoty berbasis web yang di peruntukkan untuk UD. Numasari Buah agar mempermudah melakukan pekerjaan dalam inventory di perusahaan agar menjadi lebih efisien. Maka dari kasus di atas penulis mendapatkan judul "Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web di UD. Numasari Buah.

Kata Kunci: *Inventory, UD, berbasis web, Stok barang, produksi.*

Abstract: *There are several advantages of an inventory information system, including making it easier for companies to monitor the amount of stock of goods, making it easier for companies to produce reports or information for the benefit of the company, making it easier for companies to manage or market goods, minimizing. costs incurred due to human error and reduced working hours during the production process or ordering goods. Currently UD. Numasari Buah already has an inventory system that is still manual where inventory is carried out by manually counting the number of stock items in the warehouse one by one by writing on notebook paper or log book. So from that the authors want to create a web-based inventory information system that earmarked for UD. Numasari Buah to make it easier to do work in inventory at the company so that it becomes more efficient. So from the case above the author came up with the title "Web-Based Goods Inventory Information System at UD. Numasari Fruit.*

Keywords : *Inventory, UD, web based, Inventory, production.*

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu dan Informasi yang dimaksud merupakan sekumpulan data / fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.

Sistem imformsi juga sangat membantu untuk inventory barang di sebuah gudang dengan tepat dan benar, inventory merupakan stok barang yang digunakan untuk memenuhi permintaan pelanggan dan

untuk memfasilitasi proses produksi atau bisa juga diartikan pengendalian persediaan, meliputi semua barang yang dimiliki oleh perusahaan dan dipakai dalam proses produksi maupun berupa produk-produk jasa.

Ada beberapa keunggulan sistem informasi inventory antara lain memudahkan perusahaan dalam memantau jumlah stok barang, memudahkan perusahaan untuk menghasilkan laporan atau informasi bagi kepentingan perusahaan, memudahkan perusahaan mengelola atau memasarkan barang, meminimalisir biaya yang dikeluarkan akibat kesalahan manusia dan mengurangi jam kerja selama proses produksi atau pemesanan barang. Saat ini UD. Numasari Buah sudah memiliki system inventory yang masih secara manual dimana inventory dilakukan dengan cara menghitung jumlah stok barang di gudang satu per satu

secara manual dengan menulis di atas kertas buku catatan atau log book.

Inventory secara manual ini masih membatasi dirinya dan ada kemungkinan salah hitung dalam inventory barang di gudang maka inventory dengan menggunakan system informasi berbasis web sangat diperlukan untuk menutupi kekurangan yang dimiliki oleh system inventory sebelumnya. Jadi system inventory berbasis web sangat diperlukan di suatu perusahaan karena memudahkan dalam menghitung stok barang dan menghemat jumlah waktu penghitungan.

Sistem informasi inventory berbasis web yang dimaksud adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi web atau internet untuk mendukung dan memudahkan pekerjaan dalam melakukan inventory di perusahaan agar menjadi lebih efisien.

Maka dari itu penulis ingin membuat sebuah sistem informasi inventory berbasis web yang diperuntukkan untuk UD. Numasari Buah agar mempermudah melakukan pekerjaan dalam inventory di perusahaan agar menjadi lebih efisien. Maka dari kasus di atas penulis mendapatkan judul "Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web di UD. Numasari Buah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Produk

Produk merupakan sesuatu yang dijual oleh perusahaan kepada pembeli. Produk adalah objek yang sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mendatangkan tingkat keuntungan atau laba yang akan tetap menjaga aktivitas operasional perusahaan. Produk bersifat nyata maupun tidak nyata yang dapat menarik perhatian konsumen sehingga konsumen memiliki kepuasan tersendiri saat membeli, memiliki dan mengkonsumsinya.

Produk dibedakan berdasarkan beberapa tipe yaitu produk yang berwujud seperti barang konsumsi yaitu produk yang dibeli untuk dikonsumsi seperti kebutuhan rumah tangga (barang kebutuhan pokok/primer, barang kebutuhan pelengkap/sekunder, dan barang kebutuhan tersier. Barang industri yaitu barang yang dikonsumsi untuk tujuan bisnis seperti perlengkapan mesin,

perlengkapan kantor pakaian seragam karyawan dan lain-lain. Barang komplementer yaitu barang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan barang lain seperti sepeda motor harus dilengkapi dengan oli dan bensin. Barang substitusi yaitu barang pemuas kebutuhan yang menggantikan peran benda pemuas kebutuhan lainnya misalkan roti atau mie dapat digantikan dengan nasi. Barang yang tidak berwujud biasanya berupa jasa seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, perbankan dengan jasa keuangan, dan salon dengan jasa kecantikan[1].

2. Perusahaan Importir

Importir adalah perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah negara lain dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Importir juga dapat diartikan orang atau perusahaan yang memperoleh izin untuk memasukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Kegiatan ekspor impor didasari kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing, komoditas yang dihasilkan juga belum tentu dapat dipakai langsung bisa jadi karena bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut. Kegiatan importir di Indonesia memiliki dasar hukum yaitu pasal 1 butir 13 undang-undang No 10 tahun 1995 tentang kepabeanan, sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No 17 tahun 2006, selain itu juga terdapat beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 453/KMK.04/2022 tentang Tatalaksana Kepabeanan di Bidang Impor, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Kep.Menkeu No. 112/KMK.04/2003.
2. Keputusan Direktur Jendral Bea dan Cukai Nomor KEP-07/BC/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di Bidang Impor yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan DJBC No.P-42/BC/2008.

Peraturan di atas mengatur tentang bea masuk impor, prosedur tata

pelaksanaan impor, serta dokumen impor yang harus dipatuhi oleh para importir. Pihak-pihak yang berperan dalam pelaksanaan importir antara lain *Importir*, *Freight Forwarder*, Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), Perusahaan Pelayaran, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo), Karantina Bank, dan Bea Cukai[2].

3. Sistem Inventory

Sistem *Inventory* merupakan sekumpulan kebijakan dan pengendalian yang memonitor tingkat *inventory*, dan menentukan tingkat mana yang harus dijaga, bila stok yang dimiliki kekurangan maka harus diisi kembali dan berapa banyak stok yang harus disiapkan atau dipesan.

Sistem *inventory* memberikan kemungkinan struktur organisasi dan kebijakan operasi produksi untuk menjaga dan mengawasi barang untuk di stok. Sistem *inventory* diharapkan mampu memberikan tanggungjawab kepada manajemen untuk dapat melakukan pemesanan dan menerima barang pesanan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengawasi waktu penempatan pesanan dan mengawasi jalannya jalur dari apa yang dipesan serta berapa barang yang harus dipesan dan pesanan dapat dilakukan kepada vendor yang mana[3].

4. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama dengan lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah hasil pemrosesan data yang berasal dari fakta menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak terlepas dari aspek kehidupan manusia.

Sistem Informasi serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna menunjang keberhasilan bagi setiap organisasi. Sistem informasi dapat terdiri dari sebagai berikut:

- a. *Hardware* (perangkat keras), terdiri dari computer, printer, dan jaringan.
- b. *Software*, kumpulan perintah yang ditulis dengan aturan untuk

memerintah komputer melaksanakan tugas tertentu.

- c. Data, merupakan komponen dasar dari sebuah informasi yang akan diproses untuk menghasilkan sebuah informasi
- d. Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator.
- e. Prosedur, dokumentasi proses sistem buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

Konsep dasar sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi untuk dapat menyediakan informasi untuk pihak tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan[4].

3. METODE

3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber-sumber internet yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan laporan. Referensi tersebut berasal dari buku-buku pegangan maupun dari situs internet yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi seperti Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1 (Kendall, 2006), Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (Jogiyanto, 2005), dan Reka yasa Perangkat Lunak (Pressman, 2002).

2. Observasi

Observasi (observation) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2005).

Observasi terkait penelitian ini dilakukan selama bulan Pebruari 2016, yaitu meliputi :

- a. Meneliti proses inventori yang sedang berjalan pada

Perusahaan Importir buah UD. Numasari Buah.

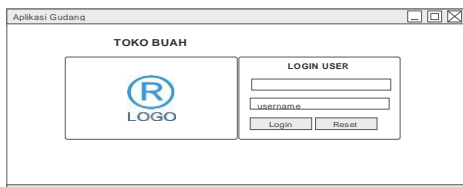
- b. Mengumpulkan data dan dokumen yang digunakan pada saat proses inventori.
- c. Mengamati sistem yang sudah ada pada bagian gudang dan administrasi UD. Numasari Buah yang nantinya digunakan sebagai tolak ukur untuk membuat analisis sistem.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab (Kendall, 2006). Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan adalah dengan bertanya langsung pada staf UD. Numasari Buah yang terlibat dalam proses inventori.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

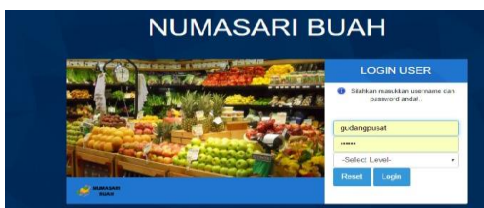
4.1. Desain Antar Muka Pemakai



(interface)

Gambar 1. Desain Antar Muka

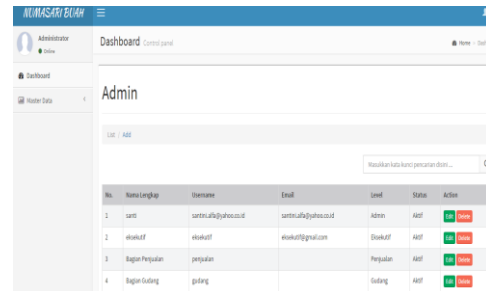
- a. Form Login
Gambar 1 menunjukkan desain antar muka untuk Form Login. Form login ini digunakan ketika pengguna ingin masuk ke dalam aplikasi atau sistem. Pada form login terdapat inputan data berupa username dan password, sedangkan button atau tombol terdiri atas tombol login dan reset.
- b. Aktivitas Login
Aktivitas login merupakan aktivitas yang akan ditampilkan pada saat pengguna login ke sistem informasi inventory. Adapun tampilan dari login ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Aktivitas Login

c. Aktivitas Admin

Aktivitas admin merupakan aktivitas yang akan di tampilkan pada saat melakukan menambahkan identitas pelanggan adapun tampilan tampilan dari Admin ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Tampilan aktivitas admin

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem inventori sangat membantu UD. Numasari Buah dalam hal pengelolaan administrasi barang terutama di bagian gudang. Pada Sistem ini terdapat beberapa menu, yaitu :

- a. Sistem ini dapat memberikan beberapa kelebihan dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan sebelumnya, yaitu efisien dan efektif dalam pengolahan informasi dan pengelolaan data persediaan barang.
- b. Dengan adanya sistem informasi inventory ini dapat membantu mempermudah bagian gudang dalam proses mendapatkan informasi dan pengelolaan data persediaan barang.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa pada sistem informasi inventory ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis akan memberikan beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan, yaitu :

- a. Laporan Skripsi ini diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi, baik dari segi bahasa pemrograman, interface yang lebih menarik dan kemudahan dalam penggunaannya, agar pemakai program ini dapat

- dengan mudah memahami cara pengoperasian system ini.
- b. Perlu adanya pengembangan dan pemeliharaan yang lebih baik lagi terhadap sistem yang telah dibuat, sehingga sistem dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Mempertahankan kinerja yang baik yang telah dicapai dan dilaksanakan oleh perusahaan.
 - d. Menumbuhkan kerjasama yang solid antar karyawan, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan dinamis.

DAFTAR REFERENSI

- [1] B. A. B. li and A. K. Teori, "Abdullah dan Tantri , Manajemen Pemasaran , (Jakarta: PT Salemba Empat, 2011), 153. 1 10," pp. 10–40, 2011.
- [2] H. P. Fernandes, "Impor dan Importir," no. 2008, p. 139, 2014.
- [3] Y. Harjoseputro, Albertus Ari Kristanto, and Joseph Eric Samodra, "Golang and NSG Implementation in REST API Based Third-Party Sandbox System," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 4, pp. 745–750, 2020, doi: 10.29207/resti.v4i4.2218.
- [4] D. S. Saputra, "Pengantar Sistem Informasi," *Igarss 2017*, vol. 150, no. 1, pp. 1–5, 2017, [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Sistem_Informasi/8VNLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.